

LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI
PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

TRIWULAN III

TAHUN 2023



DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widi Wasa, karena atas kasih karunia-Nya Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Triwulan III Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2023 dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan Laporan ini dilakukan setiap tahun sebagai sarana pendokumentasian berbagai kegiatan yang meliputi kegiatan masing-masing jurusan, sub bagian dan unit-unit penunjang yang ada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta sebagai salah satu dasar dalam penyusunan rencana kerja berikutnya.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan laporan ini. Besar harapan kami kepada semua pihak agar dapat memberikan saran dan kritik yang membangun, sehingga dapat dipakai sebagai masukan guna penyempurnaan Laporan Monev Bulan Triwulan III Poltekkes Kemenkes Denpasar di masa mendatang.

Akhirnya semoga Laporan Monev ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pegawai/staf di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Denpasar, Oktober 2023 Poltekkes

Kemenkes DenpasarDirektur,



Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners, M.Kes

NIP. 197408181998032001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2006, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamatisecara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan, serta tindakan yangtidak sesuai dengan yang direncanakan semula. Tujuan monitoring untuk mengamati/mengetahui perkembangan dan kemajuan, identifikasi permasalahan, serta antisipasinya/upaya pemecahannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengetahui tingkat capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dan mengetahui indikator kinerja yang belum tercapai untuk merumuskan langkah-langkah untuk mencapainya pada periode monev berikutnya.

B. Ruang Lingkup

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan terhadap indikator kinerja baik indikator kinerja kegiatan termasuk indikator kinerja utama. Monitoring dan evaluasi akan dilaksanakan kepada semua penanggung jawab kegiatan di Direktorat sampai penanggung jawab kegiatan di Jurusan/ Program Studi.

C. Tujuan Kegiatan

Monitoring dan evaluasi bertujuan untuk memastikan semua kegiatan berjalansesuai dengan rencana dan indikator kinerja dapat tercapai.

D. Manfaat

Manfaat kegiatan monitoring dan evaluasi adalah dapat mengidentifikasi lebih awal kegiatan yang tidak dapat terlaksana dan indikator kinerja yang belum tercapai sehingga dapat merumuskan langkah-langkah strategis untuk mencapai semua indikator kinerja organisasi.

BAB II

PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan melalui permintaan data realisasi kinerja kepada semua penanggung jawab kegiatan. Kemudian data yang telah terkumpul dianalisa dan hasil analisa dibahas dalam rapat dengan semua penanggung jawab kegiatan.

B. Realisasi Kinerja Triwulan III

Realisasi kinerja Triwulan III tahun 2023 Poltekkes Kemenkes Denpasar menyajikan capaian target indikator kinerja yang telah dilaporkan masing-masing penanggung jawab kegiatan. Berikut data capaian target kinerja Triwulan III, sesuai tabel berikut.

REALISASI KINERJA KEGIATAN TRIWULAN III
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR TAHUN 2023

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2023	Realisasi	
							Triwulan III	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Mewujudkan mutu pendidikan vokasi dan profesi yang unggul berbasis kesehatan pariwisata	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari satu tahun			Persentase			
			1. Meningkatnya animo/minat masyarakat untuk menjadi calon mahasiswa	Rasio pendaftar dan diterima	Rasio	1:4	1:4	Wadir 3 : Sudah Tercapai
			2. Meningkatnya lulusan dengan IPK $\geq$ 3.25	Persentase lulusan dengan IPK $\geq$ 3.25	Persentase	88,5	-	Wadir 1 : Belum dilaksanakan
			3. Meningkatnya pembelajaran berbasis e-learning	Persentase pembelajaran mata kuliah yang dilaksanakan berbasis e- learning	Persentase	7	3	Wadir 1 : Baru 3% yang sudah berjalan
			4. Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	Persentase	88,5	-	Wadir 3 : Belum dilaksanakan

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2023	Realisasi	
							Triwulan III	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana pendidikan serta perkantoran	1. Jumlah penambahan prasarana (gedung) pendidikan	Unit	1	-	Wadir 2 : Belum dilaksanakan
				2. Sarana pendidikan dan perkantoran sesuai kebutuhan	Persentase	100	100	Wadir 2 : Sudah terpenuhi
				3. Sarana prasarana pendidikan dan perkantoran dalam kondisi baik	Persentase	100	100	Wadir 2 : Sudah terpenuhi
			6. Pendidikan	1. Rasio Dosen terhadap Mahasiswa	Rasio	1:25	1:24	Wadir 3 dan Wadir 1 : Masih Terus ditingkatkan
				2. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi	Nilai	160	-	Wadir 1 : Belum dilaksanakan
				3. Persentase jumlah dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase	19	-	Wadir 2 : Belum dilaksanakan
				4. Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	3,4	-	Wadir 1 : Belum dilaksanakan

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2023	Realisasi	
							Triwulan III	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				5. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	Persentase	20,02	-	Wadir 3 : Belum dilaksanakan
				6. Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	Dosen	3	1	Wadir 1 : sisa 2 orang sedang dalam proses pengajuan
				7. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	Lektor Kepala	58	53	Wadir 1 : Pengusulan kenaikan jabatan Lektor Kepala tertunda karena program pengakuan PAK Integrasi
				8. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	Persentase	50	95,83	Wadir 1 : Para dosen dalam proses mengikuti Khursus Bahasa asing
				9. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	Persentase	93,32	97,21	Wadir 3 : Kelulusan UKOM sebanyak 97,21 %
				10. Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi	Prodi	1	0	Wadir 1 : Sedang dalam proses re-akreditasi

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2023	Realisasi	
							Triwulan III	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				11. Persentase Respond Rate Tracer Study	Persentase	50	55,64	Wadir 3 : Masih dalam proses pengumpulan data dari alumni
				12. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	Persentase	20,64	12,19	Wadir 3 : Masih dalam proses pengumpulan data dari alumni
				13. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	Orang	8	9	Wadir 3 : Masih sedikit mahasiswa yang berniat bekerja di luar negeri
				14. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa)	Bahasa	1	1	Wadir 1 : Sudah terlaksana yaitu penguasaan bahasa Jepang
			7. Prestasi	1. Prestasi Dosen	Prestasi	2	2	Wadir 3 : Perlombaan/komptensi bagi dosen masih sedikit
				2. Prestasi Mahasiswa	Prestasi	49	38	Wadir 3 : Belum semua perlombaan yang diikuti mahasiswa mendapatkan juara
2	Menghasilkan karya penelitian yang berkualitas sesuai dengan center of excellent, terintegrasi dengan program Link and Match dan terpublikasi	Jumlah Penelitian merujuk pada unggulan (CoE) Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu Kesehatan Pariwisata, yang relevan dengan permasalahan kesehatan yang sedang dihadapi lembaga mitra (pemerintah daerah			Jumlah			

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2023	Realisasi	
							Triwulan III	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		dan swasta) serta nantinya semua karya penelitian menghasilkan output penelitian yang terpublikasikan.						
			1. Meningkatkan kegiatan penelitian oleh dosen	1. Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah	52	52	Wadir 1 : Sudah berjalan yaitu dengan total penelitian 52
				2. Jumlah penelitian yang sesuai dengan center of excellent	Jumlah	5	-	Wadir 1 : penelitian sedang berjalan namun belum ada rekap seleksi yang sesuai dengan center of excellent
				3. Jumlah penelitian yang berbasis link and match program	Jumlah	19	-	Wadir 1 : penelitian sedang berjalan namun belum ada rekap seleksi yang sesuai dengan link and match program
				4. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya)	Penelitian	13	15	Wadir 1 : penelitian sedang berjalan saat ini sejumlah 15 Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA
				5. Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	Penelitian	1	1	Wadir 1 : penelitian sedang berjalan saat ini sejumlah 1 penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2023	Realisasi	
							Triwulan III	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			2. Meningkatkan penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	Nilai	180	-	Wadir 1 : Belum dilaksanakan
3	Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah serta terpublikasi	Jumlah Pengabdian masyarakat berbasis riset adalah program pengabdian masyarakat yang dikembangkan berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan sebelumnya dan berbasis wilayah adalah pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di wilayah mitra yang ditetapkan sebelumnya.			Jumlah			
			1. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah desa/kelurahan yang dibina secara berkelanjutan	Desa / Kel	10	12	Wadir 1 : Sedang berjalan yaitu dengan total Pengabdian masyarakat 12
			2. Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen	1. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah	Jumlah	12	12	Wadir 1 : Sedang berjalan yaitu dengan total Pengabdian masyarakat berbasis wilayah sejumlah 12
				2. Persentase kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian	Persentase	81	-	Wadir 1 : Sedang berjalan namun belum ada rekap untuk pengabdian masyarakat berbasis penelitian

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2023	Realisasi	
							Triwulan III	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				3. Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah)	Pengabmas	3	2	Wadir 1 : Sedang berjalan sejumlah 2 Pengabdian Masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah)
			3. Meningkatnya jumlah publikasi hasil pengabdian masyarakat melalui jurnal pengabmas	Jumlah publikasi hasil pengabdian masyarakat melalui jurnal pengabmas	Jumlah	30	-	Wadir 1 : Belum dilaksanakan
4	Melaksanakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan	Nilai Sistem Akuntabel Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)			Nilai			
			1. Tata Kelola	1. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	Persentase	40,38	78,90	Wadir 2 : Saat ini total persentase nya adalah 78,90
				2. Jumlah Pendapatan PNBPN	Rupiah	28.745.300.000	33.262.870.320	Wadir 2 : Saat ini total pendapatannya adalah Rp. 33.262.870.320,-
				3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rupiah	1.400.000.000	1.285.936.461	Wadir 2 : Pendapatan BLU bersumber dari pembayaran UKT mahasiswa
				4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	Persentase	130	100	Wadir 2 : masih ada beberapa yang running aplikasi

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2023	Realisasi		
							Triwulan III	Ket	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
				5. Roadmap pengembangan Poltekkes	Dokumen	1	0	Wadir 2 : sedang dalam proses penyusunan	
				6. Penyerapan anggaran	Persentase	83	57,62	Wadir 2 : serapan anggaran sampai bulan september 2024	
			2.	Meningkatnya ketersediaan dan mutu sumber daya manusia baik tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan	1. Presentase pemenuhan usulan kebutuhan sumber daya manusia sesuai dengan analisis beban kerja	Persentase	50	50	Wadir 2 : Sudah Terpenuhi
					2. Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatan kompetensinya (kumulatif)	Jumlah	200	150	Wadir 2 : sejumlah 150 orang ditingkatan kompetensinya (kumulatif)
					3. Presentase jabatan yang telah memiliki analisis jabatan	Persentase	90	90	Wadir 2 : Semua sudah memiliki analisis jabatan
			3.	Terwujudnya pengelolaan prasarana dan sarana yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan	1. Persentase pengadaan barang/jasa dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku	Persentase	100	100	Wadir 2 :Sudah Terpenuhi

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2023	Realisasi	
							Triwulan III	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				2. Persentase sarana prasarana yang tercatat dalam laporan SIMAK BMN	Persentase	100	100	Wadir 2 :Sudah Terpenuhi
5	Meningkatkan mutu jejaring, kerjasama, lembaga mitra usaha dan bursa kerja nasional maupun internasional	Jumlah Mou/kerjasama dalam negeri dan luar negeri yang relevan dengan program studi			Dokumen			
			1. Meningkatnya jumlah kemitraan nasional dan internasional	1. Jumlah Kemitraan nasional	Dokumen	170	100	Wadir 3 : saat ini sudah terjalin 100 kemitraan
				2. Jumlah Kemitraan internasional	Dokumen	12	-	Wadir 3 : Masih Terus diupayakan
			2. Meningkatnya jumlah usaha/bisnis	Jumlah usaha/bisnis yang dikembangkan untuk meningkatkan layanan	Layanan	24	10	Wadir 2 : sudah 10 layanan berjalan

C. Hasil Analisa

Dari data realisasi capaian target kinerja Triwulan III Poltekkes Kemenkes Denpasar, diperoleh hasil analisa sebagai berikut :

1. Rasio pendaftar dan diterima

Indikator yang pertama adalah Rasio pendaftar dan diterima dengan target 1:4, untuk ini sudah tercapai pada triwulan III dengan realisasi 1:4.

2. Persentase lulusan dengan IPK ≥ 3.25

Indikator selanjutnya adalah Persentase lulusan dengan IPK ≥ 3.25 dengan target 88,5%, untuk triwulan III masih belum dilaksanakan dikarenakan kegiatan wisuda baru akan berjalan dan akan terealisasi di triwulan IV. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan II yaitu melakukan pengayaan soal-soal sesuai mata Kuliah yang diajarkan, dengan harapan dapat meningkatkan nilai mahasiswa, telah dilakukan namun belum sepenuhnya efektif dan efisien dikarenakan perlu adanya tindak lanjut setelah proses pengayaan soal-soal, untuk itu pada triwulan III direncanakan tindak lanjut selanjutnya yaitu melakukan pengembangan pembelajaran dan melakukan monitoring dan evaluasi capaian pembelajaran pada program studi

3. Persentase pembelajaran mata kuliah yang dilaksanakan berbasis e-learning

Indikator selanjutnya adalah Persentase pembelajaran mata kuliah yang dilaksanakan berbasis e-learning dengan target 7%, untuk triwulan III tercapai dengan realisasi 3%. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan II yaitu memfasilitasi dosen untuk melaksanakan pengajaran teori secara e-learning masih belum efektif dilakukan dikarenakan selain memfasilitasi dosen dalam pelaksanaan mata kuliah e-learning perlu ditunjang dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, untuk itu perlu adanya rencana tindak lanjut di Triwulan III yaitu Memfasilitasi jaringan internet yang memadai untuk kegiatan pembelajaran e-learning di masing-masing jurusan

4. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun

Indikator selanjutnya adalah Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun dengan target 88,5%, untuk triwulan III masih belum dilaksanakan dikarenakan masih belum terekapnya jumlah lulusan yang sudah bekerja karena belum adanya laporan tracer study sampai pada triwulan III, rencana tindak lanjut pada triwulan II yaitu melakukan promosi lulusan ke BKD, RS, Puskesmas maupun instansi pengguna lulusan lainnya, masih tidak efektif dan efisien dalam pelaksanaannya hal ini dikarenakan untuk kegiatan ini dengan diperlukannya waktu dan anggaran dalam melaksanakan promosi agar menyeluruh mengenai pada sasaran, untuk itu perlu adanya rencana tindak lanjut selanjutnya di triwulan III ini yaitu Mengadakan job fair

5. Jumlah penambahan prasarana (gedung) pendidikan

Indikator selanjutnya adalah Jumlah penambahan prasarana (gedung) pendidikan dengan target 1, untuk triwulan II masih belum dilaksanakan dikarenakan sampai pada triwulan III ini belum ada perencanaan anggaran untuk pembangunan gedung baru. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan II berupa melakukan proses usulan langsung ke eselon 1 dan masih belum berhasil, maka perlu adanya rencana tindak lanjut pada Triwulan III karena dirasa kurang efektif dan efisien, yaitu menganalisis sisa anggaran agar dapat dialihkan untuk penambahan prasarana berupa gedung

6. Sarana pendidikan dan perkantoran sesuai kebutuhan

Indikator selanjutnya adalah sarana pendidikan dan perkantoran sesuai kebutuhan dengan target 100%, untuk triwulan III sudah terlaksana 100%, target ini tercapai di Triwulan I

7. Sarana prasarana pendidikan dan perkantoran dalam kondisi baik

Indikator selanjutnya adalah sarana prasarana pendidikan dan perkantoran dalam kondisi baik dengan target 100%. Untuk triwulan III sudah terlaksana 100%, target ini tercapai di Triwulan I

8. Rasio Dosen terhadap Mahasiswa

Indikator selanjutnya adalah Rasio Dosen terhadap Mahasiswa dengan target 1:25, Untuk triwulan III sudah terlaksana 1:24 hal ini dikarenakan jumlah dosen di Poltekkes Denpasar lebih banyak dari pada jumlah mahasiswa yang ada di Poltekkes Denpasar, hal ini mengakibatkan rasio nya tidak tercapai sesuai target. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan II berupa menambahkan jumlah mahasiswa pada prodi yang masih kurang peminat masih belum efektif dan efisien dilakukan dikarenakan rasio masih belum terpenuhi, sehingga perlu dilakukan rencana tindak lanjut pada triwulan III yaitu menambahkan jumlah mahasiswa pada prodi yang masih kurang peminat serta menambah jumlah kelas-kelas pada prodi yang peminatnya banyak agar dapat menambah target penerimaan mahasiswa baru

9. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi

Indikator selanjutnya adalah Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi dengan target 160, Untuk triwulan III masih belum dilaksanakan hal ini dikarenakan beberapa dosen masih belum melakukan proses HAKI di triwulan III. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan II adalah memfasilitasi para dosen dalam proses HAKI kurang efektif dan efisien dilakukan karena pada triwulan III masih belum tercapai, untuk itu perlu adanya rencana tindak lanjut pada triwulan III yaitu selain monitoring dan memfasilitasi para dosen dalam proses HAKI, yaitu memaksa dosen dengan cara memberikan target untuk pencapaian HAKI pada masing-masing prodi

10. Persentase jumlah dosen tetap berkualifikasi S3

Indikator selanjutnya adalah Persentase jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 dengan target 19, Untuk triwulan III masih belum dilaksanakan hal ini dikarenakan beberapa dosen masih kuliah S3 pada

triwulan III dan belum selesai. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan II yaitu memfasilitasi dosen untuk melanjutkan pendidikan ke S3 melalui tugas belajar/ijin belajar belum efektif dan efisien dikarenakan fasilitas telah diberikan namun masih belum sesuai target lulus tepat waktu dalam waktu yang ditentukan, sehingga rencana tindak lanjut pada triwulan II yaitu Melakukan monitoring dosen yang melanjutkan pendidikan ke S3 melalui tugas belajar/ijin belajar

11. Indeks Kepuasan Masyarakat

Indikator selanjutnya adalah Indeks Kepuasan Masyarakat dengan target 3,4 , Untuk triwulan III masih belum dilaksanakan hal ini dikarenakan dari tim Penjaminan mutu akan melaksanakan survey indeks kepuasan di bulan November. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan II adalah menyebarkan instrumen Survei Kepuasan Masyarakat kepada pengguna layanan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Denpasar, masih belum efektif dikarenakan perlu tindak lanjut selanjutnya pada triwulan III yaitu melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat kepada pengguna layanan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Denpasar dan mengolah serta menganalisa data Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Poltekkes Kemenkes Denpasar

12. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan

Indikator selanjutnya adalah Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan dengan target 20,02 %, Untuk triwulan III masih belum dilaksanakan hal ini dikarenakan tim survey baru selesai melaksanakan kegiatan survey dan diperlukan waktu untuk merekap datanya. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan II yaitu melakukan survey kepada calon penerima beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dan menetapkan calon penerima beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu, masih belum efektif dilakukan dikarenakan perlu adanya tindak lanjut di triwulan III yaitu melakukan monitoring penerima beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu

13. Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen

Indikator selanjutnya adalah jumlah dosen yang belum memiliki sertas yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen dengan target 3 , Untuk triwulan III baru terealisasi 1 orang yang tercapai di triwulan II hal ini dikarenakan masih 2 orang sedang proses pengajuan sertas. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan III adalah Melakukan monitoring pengajuan sertas dosen

14. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar

Indikator selanjutnya adalah Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar dengan target 58 orang , Untuk triwulan III baru terealisasi 53 orang hal ini dan ini terealisasi di triwulan I dikarenakan Pengusulan kenaikan jabatan Lektor Kepala tertunda karena program pengakuan PAK Integrasi. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan II adalah memotivasi dan memfasilitasi dosen tetap untuk meningkatkan kualifikasi ke lektor kepala dan guru besar dan memfasilitasi PAK Integrasi dosen masih kurang efektif dikarenakan beberapa dosen belum semuanya terfasilitasi dalam pengajuan PAK integrasi, untuk itu perlu adanya rencana tindak lanjut pada triwulan III yaitu memonitoring PAK Integrasi dosen

15. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI

Indikator selanjutnya adalah Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI dengan target 50% , Untuk triwulan III sudah terealisasi 91,3%, terealisasi pada triwulan I

16. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi

Indikator selanjutnya adalah Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi dengan target 93,32% , Untuk triwulan III sudah terealisasi dengan prosentase 97,21 %, hal ini dikarenakan pada triwulan II banyak

melaksanakan pengayaan dalam rangka persiapan uji kompetensi pada prodi-prodi sehingga meningkatkan kesiapan mahasiswa

17. Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi

Indikator selanjutnya adalah Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi dengan target 1 , Untuk triwulan III masih belum dilaksanakan hal ini dikarenakan saat ini sedang dalam proses re-akreditasi. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan II adalah menyiapkan dokumen akreditasi, masih belum efektif dilakukan dikarenakan perlu adanya tindakan selanjutnya dalam penyusunan dokumen agar dokumen yang disiapkan tepat sasaran, untuk itu perlu adanya rencana tindak lanjut pada triwulan III yaitu melakukan kegiatan pendampingan akreditasi oleh assesor internal dan eksternal

18. Persentase Respond Rate Tracer Study

Indikator selanjutnya adalah Persentase Respond Rate Tracer Study dengan target 50 % , Untuk triwulan III sudah teralisasi 55,64 % hal ini dikarenakan pada triwulan II melakukan kerjasama dengan forum ikatan alumni dalam penyebaran link tracer kepada alumni

19. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah

Indikator selanjutnya adalah Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah dengan target 20,64 % , Untuk triwulan III baru terealisasi 12,19 % hal ini dikarenakan masih dalam proses pengumpulan data dari alumni. Rencana tindak lanjut pada triwulan II yang dilakukan adalah melakukan kerjasama dengan forum ikatan alumni dalam penyebaran link tracer kepada alumni, hal ini masih belum efektif dan efisien dikarenakan sistem tracer nya yang tidak optimal terkendala susah nya mengumpulkan alumni dalam satu waktu untuk bertukar pendapat, untuk itu perlu adanya rencana tindak lanjut pada triwulan III yaitu menyebarkan link tracer study kepada para lulusan agar dibantu membagikan link tracer study

20. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri

Indikator selanjutnya adalah Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri dengan target 8 orang , Untuk triwulan III sudah terealisasi 9 orang hal ini dikarenakan rencana tindak lanjut pada triwulan II yaitu menjalin kerjasama dengan pihak ketiga untuk merekrut alumni Poltekkes Denpasar secara resmi (G to G) telah berhasil dilakukan, sehingga mahasiswa dapat terjalin kerjasama dengan pihak luar negeri

21. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa)

Indikator selanjutnya adalah Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa) dengan target 1 bahasa , Untuk triwulan III sudah terealisasi 1 bahasa hal ini dikarenakan keharusan penguasaan bahasa Jepang untuk Kelas Internasional.

22. Prestasi Dosen

Indikator selanjutnya adalah Prestasi Dosen dengan target 2 prestasi , Untuk triwulan III sudah terealisasi 2 prestasi, hal ini dikarenakan peran serta Direktur memfasilitasi dosen-dosen untuk mengikuti berbagai macam kegiatan seminar hingga perlombaan

23. Prestasi Mahasiswa

Indikator selanjutnya adalah Prestasi Mahasiswa dengan target 49 prestasi , Untuk triwulan III baru terealisasi 38 prestasi hal ini dikarenakan Belum semua perlombaan yang diikuti mahasiswa mendapatkan juara. Rencana tindak lanjut pada triwulan II melakukan pendampingan langsung baik dari wakil direktur III, bagian kemahasiswaan, Ketua Jurusan, hingga dosen pembimbing, namun masih efektif dan efisien dalam menunjang pencapaian prestasi mahasiswa hal ini dikarenakan perlunya support lebih agar mahasiswa dapat banyak berprestasi, untuk itu perlu adanya rencana tindak lanjut di triwulan III yaitu melakukan monitoring kegiatan perlombaan yang akan diikuti dan sedang diikuti agar diberikan fasilitas lebih dalam support kegiatan

24. Jumlah penelitian yang dihasilkan

Indikator selanjutnya adalah Jumlah penelitian yang dihasilkan dengan target 52 penelitian , Untuk triwulan III masih sedang berjalan 52 penelitian hal ini dikarenakan diwajibkan semua dosen untuk melakukan kegiatan penelitian.

25. Jumlah penelitian yang sesuai dengan center of excellent

Indikator selanjutnya adalah Jumlah penelitian yang sesuai dengan center of excellent dengan target 5, Untuk triwulan III masih belum dilaksanakan hal ini dikarenakan penelitian sedang berjalan namun belum ada rekap seleksi yang sesuai dengan center of excellent. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan II adalah membuat aturan agar dosen melakukan penelitian yang sesuai dengan center of excellent, dirasa kurang efektif dan efisien dikarenakan edaran tersebut masih belum mengena kepada seluruh dosen, untuk itu perlu adanya rencana tindak lanjut pada triwulan III yaitu melakukan monitoring terkait pelaksanaan penelitian dosen yang sesuai dengan center of excellent

26. Jumlah penelitian yang berbasis link and match program

Indikator selanjutnya adalah Jumlah penelitian yang berbasis link and match program dengan target 19, Untuk triwulan III masih belum dilaksanakan hal ini dikarenakan penelitian sedang berjalan namun belum ada rekap seleksi yang sesuai dengan link and match program. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan II adalah membuat aturan agar dosen melakukan penelitian yang berbasis link and match program, dirasa kurang efektif dan efisien dikarenakan edaran tersebut masih belum mengena kepada seluruh dosen, untuk itu perlu adanya rencana tindak lanjut pada triwulan III yaitu melakukan monitoring terkait pelaksanaan penelitian dosen yang berbasis link and match program

27. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya)

Indikator selanjutnya adalah Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya) dengan target 13 penelitian ,

Untuk triwulan III sudah terealisasi 15 penelitian pada triwulan I, hal ini dikarenakan ini merupakan suatu target yang diharuskan oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan

28. Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)

Indikator selanjutnya adalah Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry) dengan target 1 penelitian , Untuk triwulan III sudah terealisasi 1 penelitian pada triwulan I, hal ini dikarenakan ini merupakan suatu target yang diharuskan oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan

29. Penelitian yang dipublikasikan

Indikator selanjutnya adalah Penelitian yang dipublikasikan dengan target 180 , Untuk triwulan III belum terealisasi hal ini dikarenakan kegiatan penelitian masih berjalan. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan II adalah melakukan monitoring pelaksanaan dan publikasi hasil penelitian, hal ini telah dilakukan namun masih belum efektif dikarenakan monitoring sudah dilakukan namun tetap berjalan, untuk itu pada triwulan III perlu adanya rencana tindak lanjut yaitu memfasilitasi dosen dalam pelaksanaan dan publikasi hasil penelitian

30. Jumlah desa/kelurahan yang dibina secara berkelanjutan

Indikator selanjutnya adalah Jumlah desa/kelurahan yang dibina secara berkelanjutan dengan target 10 pengabdian , Untuk triwulan III sudah terealisasi 12 pengabdian terealisasi pada triwulan I, hal ini dikarenakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sedang berjalan.

31. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah

Indikator selanjutnya adalah Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah dengan target 12 pengabdian , Untuk triwulan III sudah terealisasi 12 pengabdian terealisasi pada triwulan I, hal ini dikarenakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sedang berjalan.

32. Persentase kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian

Indikator selanjutnya adalah Persentase kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian dengan target 81 % , Untuk triwulan III masih belum dilaksanakan hal ini dikarenakan belum ada rekap untuk pengabdian masyarakat berbasis penelitian. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan II adalah yaitu Melakukan pelaksanaan pengabmas hasil penelitian, hal ini telah dilakukan namun masih belum efektif dikarenakan masih belum terealisasi target nya, untuk itu pada triwulan III perlu adanya rencana tindak lanjut yaitu Melakukan monitoring pelaksanaan pengabmas dosen berbasis hasil penelitian

33. Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah)

Indikator selanjutnya adalah Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah) dengan target 3 pengabmas , Untuk triwulan III baru terlaksana 2 pengabmas hal ini dikarenakan masih ada rekap untuk pengabdian masyarakat sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah). Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan II adalah menyelesaikan proses ijin dan segera menyelesaikan dok MOU untuk menunjang program tersebut, hal ini sudah dilakukan namun masih belum efektif dikarenakan masih terkendala dengan ijin, untuk itu pada triwulan III perlu adanya rencana tindak lanjut yaitu Melakukan monitoring pelaksanaan pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM,PTM, KIA

34. Jumlah publikasi hasil pengabdian masyarakat melalui jurnal pengabmas

Indikator selanjutnya adalah Jumlah publikasi hasil pengabdian masyarakat melalui jurnal pengabmas dengan target 30 , Untuk triwulan III belum terealisasi hal ini dikarenakan kegiatan pengabmas masih berjalan. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan II adalah melakukan monitoring pelaksanaan dan publikasi hasil pengabmas, hal ini telah dilakukan namun masih belum efektif dikarenakan masih belum teralisasi,

untuk itu pada triwulan III perlu adanya rencana tindak lanjut yaitu memfasilitasi dosen dalam pelaksanaan dan publikasi hasil pengabmas

35. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional

Indikator selanjutnya adalah Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional dengan target 40,38 % , Untuk triwulan III sudah terealisasi 78,90 % hal ini dikarenakan kegiatan yang terkait dengan pendapatan dari layanan akademik dan penunjang akademik seperti pemeriksaan laboratorium, etical clearen sudah beberapa terlaksana.

36. Jumlah Pendapatan PNBPN

Indikator selanjutnya adalah Jumlah Pendapatan PNBPN dengan target Rp. 28.745.300.000,- , Untuk triwulan III sudah terealisasi Rp. 33.262.870.320,- hal ini dikarenakan pendapatan BLU bersumber dari pembayaran UKT mahasiswa dan penerimaan mahasiswa baru sudah berjalan

37. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset

Indikator selanjutnya adalah Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset Rp. 1.400.000.000,- , Untuk triwulan III baru terealisasi Rp. 1.285.936.461,- hal ini dikarenakan proses bisnis belum berjalan semua. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan II adalah Meningkatkan penyewa kendaraan, Penyewaan auditorium/ruang kelas, dan Melakukan penyewaan alat laboratorium, hal ini belum semuanya berjalan, untuk itu perlu adanya rencana tindak lanjut pada triwulan III yaitu Melaksanakan penggunaan keahlian SDM sebagai narasumber/assessor

38. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU

Indikator selanjutnya adalah Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU dengan target 130 % , Untuk triwulan III baru terealisasi 100 % hal ini dikarenakan masih ada beberapa yang running untuk aplikasinya. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan II adalah meningkatkan digitalisasi layanan keuangan dan melakukan asesment maturity BLU, ini masih belum efektif dikarenakan kegiatan

maturity BLU belum terlaksana, sehingga perlu adanya rencana tindak lanjut pada triwulan III yaitu meningkatkan melakukan asesment maturity BLU

39. Roadmap pengembangan Poltekkes

Indikator selanjutnya adalah Roadmap pengembangan Poltekkes dengan target 1 dokumen , Untuk triwulan III belum terealisasi hal ini dikarenakan dokumen masih sedang dalam proses penyusunan. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan II adalah membentuk tim penyusunan roadmap pengembang poltekkes Denpasar serta di monitoring oleh direktur, hal ini masih berjalan namun belum efektif karena memakan waktu yang cukup lama, untuk itu perlu adanya rencana tindak lanjut pada triwulan III yaitu segera menyelesaikan dokumen untuk segera dilakukan pengesahan.

40. Penyerapan anggaran

Indikator selanjutnya adalah Penyerapan anggaran dengan target 83 % , Untuk triwulan III baru terealisasi 57,62 % hal ini dikarenakan masih banyak kegiatan yang berjalan belum proses pencairan. Rencana tindak lanjut pada triwulan II yang dilakukan mempercepat pelaksanaan kegiatan germas dan kegiatan workshop dan memaksimalkan realisasi dari proses belajar mengajar, hal ini belum efektif karena proses belajar mengajar mahasiswa belum 100% selesai dilaksanakan, pada triwulan III perlu adanya rencana tindak lanjut yaitu melakukan monitoring serapan anggaran di masing-masing jurusan, unit, kapus dan wadir

41. Presentase pemenuhan usulan kebutuhan sumber daya manusia sesuai dengan analisis beban kerja

Indikator selanjutnya adalah Presentase pemenuhan usulan kebutuhan sumber daya manusia sesuai dengan analisis beban kerja dengan target 50 % , Untuk triwulan III sudah terealisasi 50 % pada triwulan I hal ini dikarenakan bagian kepegawaian telah melakukan pemetaan jabatan sesuai dengan beban kerja yang dibutuhkan.

42. Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (kumulatif)

Indikator selanjutnya adalah Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (kumulatif) dengan target 200 % , Untuk triwulan III baru terealisasi 150 %, hal ini dikarenakan belum semua tenaga kependidikan dan tenaga pendidik mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan II adalah memberikan tugas untuk mengikuti kegiatan pelatihan/coaching/mentoring, hal ini sudah dilakukan namun belum efisien dan efektif dikarenakan belum mengena kesemua tenaga pendidik dan kependidikan sehingga belum semuanya mau untuk melakukan proses peningkatan kompetensi, untuk itu perlu adanya rencana tindak lanjut pada triwulan III yaitu menganalisis SDM yang dimiliki untuk dapat di evaluasi agar ditingkatkan kompetensinya

43. Presentase jabatan yang telah memiliki analisis jabatan

Indikator selanjutnya adalah Presentase jabatan yang telah memiliki analisis jabatan dengan target 90 % , Untuk triwulan III sudah terealisasi 90 % terealisasi pada triwulan I, hal ini dikarenakan Semua sudah memiliki analisis jabatan.

44. Persentase pengadaan barang/jasa dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku

Indikator selanjutnya adalah Persentase pengadaan barang/jasa dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku dengan target 100 % , Untuk triwulan III sudah terealisasi 100 % terealisasi pada triwulan I, hal ini dikarenakan semua kegiatan pengadaan dan jasa selalu mengacu pada aturan-aturan yang telah ditetapkan

45. Persentase sarana prasarana yang tercatat dalam laporan SIMAK BMN

Indikator selanjutnya adalah Persentase sarana prasarana yang tercatat dalam laporan SIMAK BMN dengan target 100 % , Untuk triwulan III sudah terealisasi 100 % terealisasi pada triwulan I, hal ini dikarenakan semua sarana dan prasarana telah tercatat dalam laporan SIMAK BMN

46. Jumlah Kemitraan nasional

Indikator selanjutnya adalah Jumlah Kemitraan nasional dengan target 170 dok , Untuk triwulan III teralisasi 100 dokumen hal ini dikarenakan kegiatan terkait MOU beberapa telah berjalan seperti MOU dengan rumah sakit, dinas kesehatan, instansi pemerintahan terkait, hingga pihak swasta, namun pada triwulan III ini belum memehuni target. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan II adalah melakukan penandatanganan MOU, sudah dilaksanakan namun belum efektif dan efisien dikarenakan masih belum mencapai target yang diinginkan, sehingga perlu adanya rencana tindak lanjut pada triwulan III yaitu menambah jumlah kemitraan nasional lainnya agar tercapai targetnya, dan segera menyelesaikan proses MOU yang belum selesai

47. Jumlah Kemitraan internasional

Indikator selanjutnya adalah Jumlah Kemitraan internasional dengan target 12 dok , Untuk triwulan III belum terealisasi hal ini dikarenakan kegiatan terkait MOU masih berjalan. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan II yaitu melakukan penandatanganan MOU/MOA, hal ini sudah dilaksanakan namun belum efektif dan efisien dikarenakan proses penjajagan memerlukan waktu dan biaya yang lama dan besar, sehingga perlu adanya rencana tindak lanjut pada triwulan III yaitu Melakukan penjajagan kerjasama dengan Perguruan Tinggi diluar negeri terkait tri darma perguruan tinggi dengan cara melakukan penyisiran anggota kebutuhan untuk proses penjajagan

48. Jumlah usaha/bisnis yang dikembangkan untuk meningkatkan layanan

Indikator selanjutnya adalah Jumlah usaha/bisnis yang dikembangkan untuk meningkatkan layanan dengan target 24 Layanan , Untuk triwulan III sudah terealisasi 10 layanan hal ini dikarenakan beberapa kegiatan usaha sudah berjalan seperti penyewaan ruang pertemuan, penyewaan kantin, hingga alat laboratorium. Rencana tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan II adalah melakukan kerjasama dengan 118 terkait pelatihan BHD bagi

mahasiswa, hal ini belum dilaksanakan sehingga perlu adanya rencana tindak lanjut pada triwulan III yaitu mempercepat proses kerjasama dengan 118 terkait pelatihan BHD bagi mahasiswa, serta melakukan pengurusan ijin klinik terpadu